

HALAMAN RINGKASAN

Tinjauan Prosedur Manajemen Tempat Tidur di Rumah Sakit Peln, Siti Nurul Kholisa, NIM G41212238, Tahun 2025, 170 hlm., D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Niyalatul Muna, S.Kom,M.T (Pembimbing) dan Khoirum Watiatsaro, A.Md (Pembimbing Lapangan).

Rumah Sakit Peln merupakan Rumah Sakit Tipe B yang berlokasi di Jakarta Barat yang memiliki berbagai jenis pelayanan dengan dukungan peralatan yang cukup lengkap. Saat ini Rumah Sakit Peln memiliki sistem informasi yang dikenal dengan nama PHIS (Peln Hospital Information System) meliputi seluruh kegiatan pelaksanaan rumah sakit yaitu sejak pendaftaran sampai pasien keluar baik hidup maupun meninggal. Manajemen tempat tidur (Bed Management) merupakan bagian dari sistem PHIS yang terkait dengan pendaftaran pasien rawat inap, penilaian ketersediaan tempat tidur, pengalokasian tempat tidur dimana semua data layanan aktifitas pasien selama dirawat sampai pasien pulang terekam dalam rekam medis pasien. Kendala terkait manajemen tempat tidur yang terjadi di Rumah Sakit Peln yang dapat menghambat pelayanan pasien, dimana adanya ketidaktepatan waktu pemulangan pasien dan ketidaktepatan waktu kedatangan pasien elektif lebih awal.

Berdasarkan hasil observasi di admission center menunjukkan bahwa belum ada media informasi yang menjelaskan alur pelayanan pasien elektif, sehingga pasien kurang memiliki literasi untuk memahami prosedur pelayanan tersebut. akibatnya pasien yang datang terlalu awal terpaksa menunggu di admission center yang menyebabkan kepadatan antrian masuk ruangan dan kendala terkait keterlambatan pemulangan pasien menjadi faktor penghambat, yang dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya alasan medis, menunggu obat, administrasi, dan kesiapan keluarga pasien untuk membawa pulang. Hal ini menyebabkan tempat

tidur tidak tersedia tepat waktu untuk pasien baru, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas pelayanan rumah sakit.

Rekomendasi perbaikan untuk kendala terkait pemulangan pasien adalah dengan optimalisasi koordinasi antara tim ruang rawat inap, duty manager, dan pihak admission center jika ada kondisi pasien yang batal pulang. Sehingga dapat segera dilakukan pencarian ruang rawat inap lain dan dengan adanya edukasi melalui media informasi berupa poster mengenai alur pelayanan pasien elektif untuk memberikan pemahaman pasien mengenai alur pelayanan yang akan dijalani sehingga pasien dapat datang sesuai jadwal yang telah ditentukan.